

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus di SMP Negeri 2 Gurah. Kemudian pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif. Dengan alasan karena peneliti ingin menggali secara maksimal dan mendalam data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 2 Gurah. Hal itu dapat dilakukan dengan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1990) dalam bukunya Imam Gunawan. “Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pada latar dan individu secara utuh”.¹ Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menggali makna perilaku yang berada dibalik tindakan manusia. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya. Peristiwa yang telah terjadi dalam situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.²

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

² Ibid., 88.

triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dalam bukunya Basrowi dan Suwandi yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*. Berikut ini karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan, Biklen dan Licoln dan Guba.⁴

1. Dengan latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (*Instrument*)
3. Dengan metode penelitian kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya “Batas” yang ditentukan dengan “Fokus”
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran penting dan di perlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci yaitu sebagai pengumpul data,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 25-30

⁵ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada dari pada generalisasi.⁶

Oleh sebab itu peneliti memiliki peran penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah. Kemudian peneliti juga secara langsung mengadakan wawancara kepada para informan yang mana bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah. Dalam penelitian ini peran peneliti adalah sebagai pengamat non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil pada bagian objek yang diteliti. Namun dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui para informan.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan peninjauan terkait dengan lokasi yang akan dijadikan dalam objek penelitian. Selain itu peneliti juga ingin mengadakan pengenalan terlebih dahulu terhadap lingkungan SMP Negeri 2 Gurah. Lalu peneliti penelii mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Gurah

UPTD SMP Negeri 2 Gurah berdiri pada tahun 1990. Pada tahun 1991 SMP Negeri 2 Gurah gedungnya dibangun diatas tanah dengan luas 12.416 m, di wilayah desa Turus No. 108 Ds. Turus, Kec. Gurah, yang berjarak 4 km dari

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 122.

Simpang Lima Gumul (SLG) Kabupaten Kediri. Dekat dengan pemukiman penduduk, tepi jalan raya dan dekat dengan Kantor Desa Turus, SDN Negeri Turus sehingga pelayanan siswa SMP Negeri 2 Gurah mudah dalam koordinasinya.

UPTD SMP Negeri 2 Gurah pada tahun 1991/1992 baru bisa menerima siswa dengan jumlah 3 rombel yang saat itu dipimpin oleh Bapak Yasin. Sampai saat ini SMP Negeri 2 Gurah telah mengalami pergantian 6 Pemimpin/Kepala Sekolah, mulai dari Bapak Yasin sampai tahun 1992. Tahun 1995 kepemimpinan diserahkan kepada Bapak Supardi. Tahun 1995 kepemimpinan diserahkan kepada Bapak R.M Soetojo sampai tahun 1997. Tahun 1997 kepemimpinan diserahkan kepada Bapak Diran Eko Widodo sampai tahun 2002. Pada tahun 2002 kepemimpinan diserahkan kepada Bapak Ruba'i sampai tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2007 kepemimpinan diserahkan kepada Ibu Dra. Sriani, M.Pd. sampai tahun 2011. Pada tahun 2011 kepemimpinan diserahkan kepada Bapak Andik Joelistijono, S.Pd. Pada masa kepemimpinannya beliau, tepatnya pada tanggal 12 Juli 2012 ditetapkan menjadi Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri. Dengan gigih Beliau dengan semua warga terus berbenah dengan harapan agar sekolah tersebut dapat menjadi sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur. Dimasa kepemimpinan Beliau SMP Negeri 2 Gurah pernah menjadi tuan rumah diselenggarakannya JAMBORE UKS Tingkat Kabupaten Kediri. Namun dengan seiring berjalannya waktu belum sampai menyangg gelar tersebut kepemimpinan beliau diserahkan kepada Ibu Dra. Wahyuwidyaningsih, M,Si sampai sekarang. Selama kepemimpinannya Beliau banyak kedatangan tamu dari berbagai instansi antara lain dari WAMEN

Kementrian Lingkungan Hidup, dari Yogyakarta, Lingkungan Hidup dari Propinsi Jawa Timur dan masih banyak yang lainnya.

Jumlah guru PNS yang sudah bersertifikat pendidik 42, 8 GTT, 2 PNS Tenaga Kependidikan dan 13 PTT. Fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Gurah yaitu 25 Ruang Kelas, 2 Lab IPA, 1 Lab TIK, Ruang Perpustakaan, Sekretariat Adiwiyata, Ruang TU, Ruang KS, Ruang WK, Ruan Komite, Ruang BK, mushola, ruang guru, kelas, ruang OSIS dan PMR, galeri seni, ruang UKS, 5 kantin sehat dan kopsis, ruang seni, lapangan basket, lapangan volly, lapangan sepak bola, gazebo, taman serta halaman yang luas yang memungkinkan bagi siswa/siswi untuk belajar dengan baik. Berikut ini profil SMP Negeri 2 Gurah.

Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 2 Gurah
Alamat	: Jl. Raya Turus no. 108 Ds. Turus
Kecamatan/Kab	: Gurah/Kab.Kediri
No.Telp./HP	: (0354) 545366
Nomor statistik/NPSN	: 201051311128/20511939
Jenjang Akreditasi	: A-1
Tahun Didirikan	: 1990
Tahun Beroperasi	: 1991
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: 12.550 meter persegi
Status Bangunan	: Pemerintah
Luas Seluruh Bangunan	: 1.746 meter persegi
Email/Blog sekolah	: esempeduagurah@gmail.com www.uptdsmpn2gurah.blogspot.com

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Negeri 2 Gurah terletak di Jl. Raya Turus no. 108 Ds. Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Secara geografis sekolah ini cocok untuk kegiatan proses belajar mengajar karena SMP Negeri 1 Gurah, karena mudah dijangkau dengan kendaraan mobil atau sepeda motor.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Gurah

a. Visi

**BER-IMTAQ. BERPRESTASI, TERAMPIL, BERBUDI LUHUR
DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN.**

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
2. Mewujudkan kurikulum UPTD SMP Negeri 2 Gurah yang standar
3. Meningkatkan rata-rata nilai lulusan
4. Meningkatkan sains dan berbahasa Inggris
5. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
6. Mewujudkan para pendidik dan tenaga pendidik yang kompeten
7. Mewujudkan kemampuan olahraga dan seni yang tangguh dan kompetitif
8. Menciptakan masyarakat sekolah yang kreatif dan inovatif yang berbudaya lingkungan
9. Mengembangkan budaya “senyum, salam, sapa, santu, dan sedekah”
10. Mewujudkan sekolah bersih, sehat, rindang, indah dan nyaman serta berbudaya lingkungan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1.	Akhlauul Karimah Siswa	1. Akhlak terhadap Allah SWT	1. Ibadah
		2. Akhlak terhadap manusia	1. Sikap dan perilaku terhadap teman 2. Sikap dan perilaku terhadap guru
		3. Akhlak terhadap Lingkungan	1. Menjaga Kebersihan 2. Menjaga Kerapian 3. Melestarikan lingkungan
2.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	1. Melalui variasi metode pembelajaran	1. Dengan metode pembiasaan 2. Dengan metode keteladanan 3. Dengan metode nasihat 4. Dengan metode hukuman
		2. Melalui Program sekolah	1. Kegiatan Ekstrakurikuler 2. Kegiatan Kokurikuler

		3. Melalui kerjasama pihak-pihak sekolah	1. Kerjasama dengan kepala sekolah 2. Kerjasama dengan guru PAI 3. Kerjasama dengan guru-guru lain 4. Kerjasama dengan orang tua wali 5. Kerjasama dengan masyarakat/lembaga
--	--	--	--

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu mencakup semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti seperti waka kurikulum, guru BK, guru pendidikan agama islam, serta beberapa siswa di SMP Negeri 2 Gurah. Selain data tersebut di peroleh dari informan ada juga data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang mendukung data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada waktu melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu perilaku seseorang melalui penelitian di lapangan.⁷ Data tersebut diperoleh dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap obyek penelitian. Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui waka kurikulum,

⁷ Soejono Soekanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986), 13.

guru BK, guru pendidikan agama islam dan beberapa siswa di SMP Negeri 2 Gurah.

- b. Data Sekunder merupakan data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian dan lain sebagainya.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi di SMP Negeri 2 Gurah. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data-data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan data-data yang mendukung dari hasil penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Arikunto berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan: “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis”.⁹ Purwandi juga mengatakan bahwa “Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena tersebut”. Observasi dalam penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.¹⁰

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan pengamatan penulis terhadap upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 2 Gurah.

⁸ Ibid., 13.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2013), 143.

¹⁰ Ibid., 143.

2. Wawancara

Esterberg, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono: “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹¹

Sedangkan Kartono berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan:

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak pada proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi.¹²

Kerlinger juga mengatakan bahwa “wawancara merupakan situasi peran antarpribadi berhadapan muka ketika seseorang mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan”.¹³

Dengan demikian adapun data yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu tentang bagaiman akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah dan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 2 Gurah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, ataupun hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

¹² Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik.*, 160-161.

¹³ *Ibid.*, 162.

Menurut Imam Gunawan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya setiap proses pembuktian didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, dan gambaran.¹⁴

Dari dokumentasi ini dapat diperoleh data dan informasi tentang akhlak siswa sisawa SMP Negeri 2 Gurah dan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 2 Gurah. Berikut ini dokumen yang dapat dijadikan tambahan untuk penelitian ini. Seperti letak geografis, visi dan misi SMP Negeri 2 Gurah, dan Struktur organisasi SMP Negeri 2 Gurah.

F. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Dalam bukunya Sugiyono yang berjudul Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bogdan menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Untuk analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

¹⁴ Ibid., 175.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 244.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi memiliki gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak, hasil wawancara dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya saja.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data digunakan untuk menganalisis data tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Sugiyono. Kesimpulan awal itu masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Dengan menggunakan analisis data ini maka data yang didapat bisa ditarik kesimpulannya dan menjadi data yang akurat.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 247-252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dalam pengecekan keabsahan data berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dilakukan guna untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Pada keabsahan data terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini itu artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui ataupun yang baru. Maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak informasi yang disembunyikan lagi. Jadi disini peneliti tidak hanya mewawancarai narasumber saja tetapi juga melakukan pengamatan guna untuk mengetahui datanya secara nyata dan alamiah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dalam meningkatkan ketekunan bekal peneliti yaitu dengan cara dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi disini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan hasil perolehan data dengan sesuatu yang lain di luar data.

¹⁷ Ibid., 274.

Pada pengecekan keabsahan data dengan triangulasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan begitu langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperolehnya baik itu dari wawancara, pengamatan maupun dokumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian
 - b. Penentuan fokus penelitian
 - c. Memilih lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Mengecek dan menilai keadan lapangan
 - f. Memilih dan memanfaatkan informan
 - g. Memerhatikan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Persiapan diri
 - b. Memahami latar penelitian
 - c. Memasuki lapangan
 - d. Berperan sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data
 - a. Menelaah data yang tersedia, yang diperolehnya baik itu dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi
 - b. Menafsirkan data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini yaitu dengan peneliti menyusun hasil penelitian, dan perbaikan dari konsultasi.